

BAB III

METODE

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literatur review*. *Literatur review* merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang telah dilakukan mengenai suatu topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney dan Tewksbury, 2013).

Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Nursalam, 2016).

B. Pencarian Literatur

Data yang diperoleh dalam penelitian KIA-N *literature review* ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengalaman langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan melalui *Google Scholer*, *Doaj*, *PubMed*, *Research Gate*, *Science direct*.

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan keyword dan Boolean operator (and, or not, or and not) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu “Aromaterapi Lavender” and “Nyeri” dan “*Post Sectio Caesarea*”. “Lavender Aromatherapy”, “Pain”, and “*Post Sectio Caesarea*”

Jurnal atau artikel yang digunakan merupakan hasil penelitian dari berbagai macam negara seperti Indonesia, India, Iran, Turki, dan Italia, Inggris, Hasil dari penelitian sistematis ini menunjukkan bahwa 10 jurnal di atas dapat dipaparkan dari data yang diperoleh dan terkait dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* : *Literature Review*.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

| Kriteria | Inklusi | Eksklusi |
|-----------------------------------|--|---|
| Populasi | Pasien <i>post Sectio Caesarea</i> | Bukan pasien <i>post Sectio Caesarea</i> |
| Intervensi | Aromaterapi Inhalasi Lavender | Bukan Aromaterapi Inhalasi Lavender |
| Outcomes | Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Lavender terhadap nyeri | Tidak menggambarkan Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Lavender terhadap nyeri |
| Study Design and Publication Type | <i>Quasy experimental study, randomized control trial, systematic review</i> | <i>systematic review</i> |
| Tahun Publikasi | Setelah tahun 2011 | Sebelum tahun 2011 |
| Bahasa | Inggris dan Indonesia | Di luar bahasa Inggris dan Indonesia |

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Siregar, 2013). Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamat langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu.

D. Konsep *Research Appraisal Checklist*

Setelah dilakukan penyeleksian data berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi selanjutnya dilakukan RAC (Research Appraisal Checklist) pada jurnal. RAC dibuat untuk melakukan penilaian terhadap penulisan penelitian kuantitatif secara cermat dan sistematis. Didalam penilaian RAC terdapat 51 kriteria dimana setiap kriteria memiliki skor tersendiri. setiap kriteria memiliki rentang skor 1 sampai dengan 6. Skor 1 mengartikan bahwa kriteria tidak ditemukan didalam artikel sedangkan skor 6 mengartikan kriteria ditemukan secara lengkap dan jelas didalam artikel. Setelah melakukan penilaian terhadap 51 kriteria yang ada skor dijumlahkan dan dimasukkan kedalam grand total score. Terdapat 3 kategori berdasarkan jumlah nilai skor yaitu superior (205-306 Points), Average (103-204 Points), Below Average (0-102 points). (Atwafer & Duffy, 2005).

E. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

